

ABSTRAK

DEIKSIS PADA TUTURAN NARASUMBER DALAM ACARA MATA NAJWA EPISODE *KENAPA KITA BUTUH KOMIKA* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh

HEMAS VIRGINIA USWATUN HASANAH

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana deiksis pada tuturan narasumber dalam acara Mata Najwa episode *Kenapa Kita Butuh Komika* dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan deiksis pada tuturan narasumber dalam acara Mata Najwa episode *Kenapa Kita Butuh Komika* dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah video Mata Najwa episode *Kenapa Kita Butuh Komika* berdurasi 51 menit 24 detik. Pengumpulan data menggunakan teknik Simak Libat Bebas Cakap (SLBC) dan teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan metode padan dengan teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) yang dilanjutkan dengan teknik Hubung Banding Menyamakan (HBS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa deiksis yang terdapat pada tuturan narasumber dalam acara Mata Najwa episode *Kenapa Kita Butuh Komika*, meliputi (a) deiksis persona yang diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu persona pertama (*gua, aku, saya, -ku* dan *kita*), persona kedua (*Anda* dan *lu*), dan persona ketiga (*-nya, dia* dan *mereka*). Deiksis tempat (*sana, situ, ini, dan itu*). Deiksis waktu yang diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu masa lampau (*kemarin, waktu itu, dulu*), masa kini (*sekarang*) dan masa mendatang (*besok*). Deiksis wacana (*itu, ini, sana* dan *situ*). Deiksis sosial (*mbak, bang, kak* dan *pak*). Penelitian deiksis ini diimplikasikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas X sebagai materi pelengkap untuk pembelajaran teks anekdot pada Tujuan Pembelajaran (TP) 10.6 Peserta didik menuliskan ide dan gagasannya secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks anekdot berdasarkan media yang disajikan dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan yang tepat.

Kata Kunci: *Deiksis, Implikasi, Pembelajaran Bahasa Indonesia*